

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Para tokoh masyarakat Bugis di Desa Batu Belubang memiliki kecendrungan politik sendiri dalam mendukung calon kandidat Gubernur Bangka Belitung tahun 2017. Para tokoh masyarakat Bugis tersebut memiliki kecendrungan bahwa dalam memilih seorang pemimpin harus memiliki kualitas. Sehingga pada pemilihan gubernur Bangka Belitung tahun 2017 beberapa tokoh masyarakat Bugis terlibat secara langsung dalam mendukung calon kandidat gubernur Bangka Belitung yaitu dengan menjadi tim sukses dari calon tersebut, namun ada juga yang hanya sebagai simpatisan saja. Akan tetapi sama-sama memiliki pengaruh dalam kesuksesan kampanye calon di Desa Batu Belubang khususnya masyarakat Bugis.

Tokoh masyarakat memang menjadi sasaran kampanye bagi para aktor politik apalagi menjelang pemilihan kepala daerah. Hal tersebut dikarenakan tokoh masyarakat memiliki pengaruh dalam menggerakkan opini masyarakat terhadap calon tersebut. Sehingga tidak heran pada pemilihan gubernur Bangka Belitung tahun 2017 beberapa calon kandidat melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat khususnya dalam

penelitian ini adalah tokoh masyarakat Bugis. Tujuan dilakukannya pendekatan tersebut yaitu agar tokoh masyarakat dapat menggunakan pengaruhnya dalam menggerakkan masyarakat untuk memilih calon tersebut. Akan tetapi, tidak semua calon kandidat bisa mengambil hati para tokoh masyarakat. Kecuali calon kandidat tersebut sudah melakukan pendekatan sejak lama dan telah menjalin hubungan baik dengan para tokoh tersebut. Sehingga pada pemilihan gubernur Bangka Belitung tahun 2017 lalu ada calon yang pendekatannya direspon dan ada juga yang tidak mendapatkan respon balik dari tokoh masyarakat. Calon yang mendapatkan respon karena dianggap sudah kenal lama dan dianggap sudah mengetahui kinerjanya sedangkan yang tidak mendapatkan respon balik karena dianggap belum begitu mengetahui calon tersebut, sehingga belum mengetahui sifat maupun kinerjanya.

Tokoh masyarakat Bugis di Desa Batu Belubang Menjelang dilaksanakannya pemilihan kepala daerah tersebut akan melakukan pertemuan antar para tokohnya. Pertemuan tersebut dilakukan secara bergilir di salah satu rumah tokoh masyarakat. Dilaksanakannya pertemuan antar tokoh ini tujuannya untuk melakukan kesepakatan dan musyawarah dalam memilih calon yang akan didukung dan dipilih. Pertemuan itu tidak hanya dihadiri oleh para tokoh masyarakat saja, akan tetapi juga dihadiri oleh para RT nya. Melalui para RT inilah kemudian informasi tersebut menyebar dari mulut kemulut dan bahkan ada yang bertanya secara langsung kepada tokoh masyarakatnya. Bertanya langsung

kepada tokoh masyarakat terkait calon yang akan dipilih artinya masyarakat Bugis tersebut mengikuti apa yang menjadi kecenderungan pilihan tokoh masyarakatnya.

Sebagai sosok yang menjadi panutan masyarakat, kecenderungan politik tokoh masyarakat ini berimplikasi terhadap pilihan masyarakat dalam menentukan calon kandidat. Hal tersebut dikarenakan tokoh masyarakat dijadikan sebagai seorang panutan, yang kemudian pilihan tokoh masyarakat dianggap pilihan yang tepat. Sehingga sebagian besar masyarakat Bugis memilih calon kandidat gubernur Bangka Belitung tahun 2017 sesuai dengan pilihan para tokoh masyarakatnya. Masyarakat Bugis mengikuti kecenderungan pilihan dari tokoh masyarakat tersebut karena adanya sugesti dari tokoh masyarakat tersebut maupun dari masyarakatnya sendiri. Serta adanya rasa kesatuan dari masyarakat Bugis yang mempunyai pemikiran bahwa dengan adanya ikatan KKSS dan rasa panguyuban maka masyarakat tidak akan mengkhianati tokoh masyarakat tersebut.

Akan tetapi meskipun sebagian besar dari masyarakat Bugis tersebut mengikuti pilihan tokoh masyarakatnya. Namun tidak menutup kemungkinan dari warga Bugis ada yang tidak memiliki pemikiran yang sama dengan para tokoh tersebut. Sehingga warga Bugis ini memilih calon kandidat sesuai dengan pilihannya sendiri tanpa adanya pengaruh dari tokoh masyarakat.

B. Implikasi Teori

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka studi ini menemukan implikasi teori yang mendukung dan menguatkan teori yang dijadikan alat penelitian. Teori yang peneliti gunakan adalah teori hegemoni dari Anthoni Gramsci. Menurut Gramsci, hegemoni merupakan penguasaan terhadap kelompok tertentu dengan menggunakan kepemimpinan intelektual dan moral secara konsensus. Artinya kelompok-kelompok yang terhegemoni menyetujui nilai-nilai ideologis penguasa. Hegemoni berlangsung tanpa adanya kekerasan, sehingga hegemoni tersebut terlihat wajar. Hegemoni juga dapat didefinisikan sebagai dominasi oleh suatu kelompok tertentu terhadap kelompok lainnya tanpa adanya ancaman kekerasan, sehingga ide-ide yang ditekan oleh kelompok dominan terhadap kelompok yang didominasi diterima sebagai sesuatu yang wajar.

Teori hegemoni dari Anthonio Gramsci ini peneliti gunakan untuk menganalisis permasalahan yang terjadi yaitu orientasi politik tokoh masyarakat Bugis dan implikasinya terhadap pemilih pada pemilihan gubernur Bangka Belitung tahun 2017. Implikasinya dengan teori yang peneliti gunakan adalah bahwa Hegemoni yang peneliti jelaskan pada penelitian ini yaitu terkait dengan pengaruh atau kekuasaan yang dimiliki para tokoh masyarakat Bugis Desa Batu Belubang dalam mempengaruhi opini masyarakat ketika menentukan pilihan atau dukungannya terhadap calon kandidat gubernur Bangka Belitung tahun 2017. Tokoh masyarakat

Bugis di Desa Batu Belubang memiliki peran dalam mensukseskan kampanye calon gubernur Bangka Belitung khususnya di Desa Batu Belubang itu sendiri. kecendrungan-kecendrungan politik yang diperlihatkan para tokoh masyarakat Bugis ini menjelang pemilihan Gubernur tahun 2017 lalu membuat masyarakat menjadi mengikuti pilihan tokoh masyarakat tersebut. Cara yang digunakan masyarakat beragam salah satunya ada yang bertanya langsung dengan para tokoh masyarakat tersebut.

Sehingga pilihan yang ditentukan oleh para tokoh masyarakat Bugis ini mendominasi dalam menentukan pilihan masyarakat. Mengapa peneliti sebutkan di dalamnya terdapat unsur hegemoni, yaitu karena hal ini terjadi secara terus menerus dari tahun ketahun dan bahkan masyarakat menganggap dengan masyarakat mengikuti dan menuruti apa yang disampaikan oleh para tokoh masyarakat tersebut sebagai sesuatu yang wajar dan memang seharusnya terjadi. Sehingga karena hal seperti ini terjadi secara terus menerus membuat masyarakat mengalami ketergantungan kepada tokoh masyarakat dalam menentukan pilihannya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan adanya suatu kecenderungan dominasi tokoh masyarakat terhadap pemilihan dalam menentukan pilihannya. Hal ini dikarenakan orientasi politik tokoh masyarakat Bugis pada pemilihan gubernur Bangka Belitung tahun 2017, sebagian besar diikuti oleh masyarakat yang bersangkutan. Untuk itu, ada

beberapa saran yang dianggap penting dalam mewujudkan terciptanya suatu negara yang demokratis, sehingga tatanan nilai lokal yang tertuang dalam bidang politik dapat terealisasi sesuai dengan aturan-aturan konstitusional Negara Republik Indonesia.

1. Tokoh masyarakat sebagai *mainstream* politik lokal harusnya bersikap pluralis, sehingga tercipta dan terbina harmoni kehidupan masyarakat yang multikultural dan mendorong terwujudnya tatanan nilai kearifan yang berorientasi lokal dan sesuai dengan cita-cita demokrasi
2. Jiwa kesukuan ditingkat daerah yang menjadi hambatan integrasi bangsa, semangat ini harusnya di formulasikan lebih demokratis dengan nilai-nilai kearifan lokal sehingga anggapan bahaya etnosentrisme dapat dihindari.